

REVITALISASI MODAL SOSIAL BADAN USAHA MILIK DESA UNTUK PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Oleh: Serafin Wisni Septiarti?., Robertus Belarminus Suharta., Ibnu Syamsi dan Fitta Umayya Santi

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini hendak menjelaskan keberadaan BUMDes sebagai modal social yang bukan hanya mengelola aset desa akan tetapi juga membangun jejaring dengan masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan usaha atau jasa sebagai bentuk percepatan penurunan kemiskinan. Membangun kembali nilai-nilai kewirausahaan (*social entrepreneurship*). seperti percaya berjejaring dengan mitra dalam berbagai usaha melalui BUMDes berimplikasi pada meningkatnya kualitas kehidupan wirausahawan sosial tidak bermotif mencari keuntungan (profit), melainkan mencari manfaat bagi masyarakat (*return to society*). Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) pemanfaatan BUMDes sebagai modal sosial yang memiliki kewenangan melakukan pemberdayaan masyarakat masih terhalang oleh system kemitraan yang belum berkembang sementara tingkat kepercayaan pemerintah desa dan masyarakat pada BUMDes relative sudah terbentuk. (2) BUMDes yang menjadi panjang tangan pemerintah belum optimal dalam memberdayakan masyarakat Revitalisasi BUMDes sebagai modal sosial melalui program-program pemberdayaan dengan mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan menjadi fokus penelitian ini. Penelitian kualitatif ini menggunakan study kasus sebagai pendekatannya. Penelitian yang menggunakan variasi tahapan penelitian meliputi observasi non partisipasi, wawancara dengan teknik FGD untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan revitalisasi modal sosial BUMDes dalam menerapkan program pendidikan pemberdayaan masyarakat khususnya pada nilai kewirausahaan untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat yang mengacu SDGs ke 16. Studi dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini untuk mengeksplor keterlibatan BUMDes untuk memberdayakan masyarakat melalui model kemitraan yang dikembangkan. Setting penelitian ini adalah BUMDes dalam aktivitas pemberdayaan masyarakat pada aspek sosial, ekonomi dan pendidikan. Subyek penelitian ditentukan secara purposive yang melibatkan para pengelola dari beberapa BUMDes yang aktif di Kabupaten Gunung Kidul, aparat pemerintah desa khususnya bidang pemberdayaan masyarakat dan stakeholders BUMDes. Data yang dikumpulkan dianalisis secara proses, dengan triangulasi sebagai croscheck, ditemukan permasalahan-permasalahan pemberdayaan masyarakat untuk dianalisis serta diinterpretasi untuk dimaknai sesuai dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini secara umum adalah membantu pemerintah dalam membangun kesadaran masyarakat desa akan pentingnya pendidikan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupannya yaitu kemandirian dan kesejahteraan. Secara umum melalui penelitian ini juga diharapkan dapat menemukan (1) model kemitraan BUMDes sebagai modal social dengan pemerintah desa, stakeholders dan warga belajar yang menjadi bagian program-program pendidikan dan pemberdayaan terutama para pelaku ekonomi kreatif yang menjadi binaan BUMDes di Kabupaten Gunung Kidul. Dalam pelaksanaannya kemitraan tersebut seringkali terhambat oleh birokrasi atau dukungan oknum pemerintah desa yang tidak optimal (2) revitalisasi nilai-nilai kewirausahaan yang diterapkan BUMDes melalui pendidikan pemberdayaan masyarakat terutama membangun keterlibatan anggota masyarakat semakin nampak seiring terjadinya peningkatan jenis usaha atau jasa yang dikembangkan, berpeluang untuk memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara kreatif, inovatif dan berjejaring dengan berbagai mitra seperti praktisi atau akademisi. Sekalipun usaha atau jasa BUMDes bukan antiprofit namun menjadikan profit hanya sebagai alat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat adalah revitalisasi modal social BUMDes dirasakan secara social ekonomi masyarakat di Kabupaten Gunung Kidul.

Kata Kunci: *Modal sosial, BUMDes, model Kemitraan, pemberdayaan masyarakat dan nilai kewirausahaan*